

Implementasi Media Pop Up Book Pada Materi Tata Surya Terhadap Pemahaman Peserta Didik

Alifah Aulia Nurfadhilah¹, Wahyu Kurniawati²

^{1,2}Universitas PGRI Yogyakarta

*e-mail: alifaaulia980@gmail.com¹, wahyunaura84@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemanfaatan media pembelajaran pop-up book dalam materi tata surya di Sekolah Dasar. Pop up sendiri mempunyai komponen tiga dimensi yang membagikan tampilan yang khas, menarik, dan memiliki makna serta dapat berubah ketika halamannya dibuka sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Kesuksesan seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari terlaksananya tujuan pembelajaran salah satunya ialah peserta didik dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Pengumpulan data melalui pencarian sumber dan menyusun data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Data yang diperoleh dari berbagai sumber referensi tersebut diuraikan secara kritis dan harus mendalam sehingga dapat mendukung proposisi dan gagasannya Berdasarkan hasil analisis oleh peneliti dari beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi media pop up book dapat membantu peserta didik di sekolah dasar dalam memahami materi pembelajaran tata surya.

Kata kunci: Pemahaman Peserta Didik, Pop-Up Book, Tata Surya.

Abstract

This research aims to determine the implementation of the use of pop-up book learning media in solar system material in elementary schools. The pop up itself has a three-dimensional component that provides a distinctive, attractive and meaningful appearance and can change when the page is opened so that it can attract students' attention. The success of a teacher in the teaching and learning process can be seen from the implementation of learning objectives, one of which is that students can understand and master the material presented by the teacher. This research is descriptive qualitative in nature using a literature study approach. Data collection through searching for sources and compiling data from various sources such as books, journals and existing research. The data obtained from various reference sources is described critically and must be in-depth so that it can support the propositions and ideas. Based on the results of the analysis by researchers from several sources above, it can be concluded that the implementation of pop up book media can help students in elementary schools understand the solar system learning material.

Keywords: Student Understanding, Pop-Up Book, Solar System.

Article Info

Received date: 10 December 2023

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengetahuan menyeluruh tentang pembelajaran yang berlangsung di segala tempat dan situasi sepanjang hayat dan berdampak positif terhadap perkembangan setiap manusia. Dalam (Annisa, 2022) definisi pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bersumber dari kata “didik” dan mempunyai akhiran “pe” dan akhiran “ang”, sehingga kata tersebut mempunyai arti metode atau strategi. Hal yang sama berlaku untuk tindakan membimbing. Mengajar dapat diartikan sebagai cara mengubah etika dan perilaku individu atau masyarakat guna mencapai kemandirian menjadi pribadi yang lebih dewasa melalui upaya pengajaran, pembelajaran, pendampingan, dan pembinaan.

Pembelajaran ialah kegiatan primer dari proses pendidikan. Pembelajaran dalam (Masdul, 2018) merupakan suatu mekanisme dimana seseorang dikendalikan secara sadar sehingga orang tersebut berperilaku tertentu atau bereaksi terhadap situasi tertentu dalam kondisi tertentu. Pembelajaran juga suatu proses interaksi pendidikan yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan mengubah tingkah lakunya melalui pengalaman belajar. Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu

menjadikan dirinya sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat melalui strategi cerdas dalam memilih dan memanfaatkan unsur, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

Omairoh dalam (Fauzi, Saski & Mustika, 2022) menyatakan guru merupakan seseorang yang sangat berpengaruh di dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai tanggung jawab, peran dan tugas dalam proses pembelajaran. Kesuksesan seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari terlaksananya tujuan pembelajaran salah satunya ialah peserta didik dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar untuk itu pemahaman pada peserta didik sangat diperlukan. Pemahaman yang dimaksud ialah setiap peserta didik mengerti dan mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata – katanya sendiri materi pelajaran yang telah disampaikan guru, bahkan mampu menerapkan kedalam konsep – konsep lain. Untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik memerlukan peran guru sebagai fasilitator. Sebagai pintu gerbang perubahan, pendidik tentu mempunyai tanggung jawab untuk mendukung peserta didik dalam segala situasi, sebagai fasilitator dan motivator. Guru dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran dan menciptakan komunikasi yang menarik dalam pembelajaran agar siswa tetap termotivasi untuk terus belajar, perlu proaktif (Fathoni et al., 2020). Guru sebagai fasilitator perlu menyediakan fasilitas untuk belajar peserta didik agar tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Untuk itu guru dapat menggunakan strategi dan media pembelajaran yang menarik.

Menurut Yousufadi Miarso dalam (Ibrahim et al., 2023) media pembelajaran ialah segala sesuatu yang difungsikan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian dan motivasi peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara sadar, terarah, dan terkendali. Media pembelajaran yang dibuat dengan gambar dan ilustrasi akan mampu menarik perhatian peserta didik serta lebih mudah dipahami peserta didik. Pop up termasuk salah satu jenis media visual. Menurut Aulia & Wuryandani dalam (Kebutuhan et al., 2022) Pop up sendiri mempunyai komponen tiga dimensi yang membagikan tampilan yang khas, menarik, dan memiliki makna serta dapat berubah ketika halamannya dibuka sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. I Made Winartha dalam (Z, 2022) mengemukakan metode analisis deskriptif kualitatif ialah menganalisis, menggambarkan dan meringkas beragam kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dari hasil wawancara atau pengamatan tentang masalah yang sedang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka (library research) yaitu mengumpulkan data melalui pencarian sumber dan menyusun data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Data yang diperoleh dari berbagai sumber referensi tersebut diuraikan secara kritis dan harus mendalam sehingga dapat mendukung proposisi dan gagasannya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data dari lingkungan alam dan menggunakannya untuk menjelaskan fenomena dalam konteks keseluruhannya, dan bukan hasil yang diperoleh dalam bentuk prosedur atau perhitungan statistik (Fadli, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan media pembelajaran berbasis visual pop-up book pada materi tata surya terhadap pemahaman peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari berbagai sumber menyatakan bahwa media visual pop up book dalam materi tata surya di Sekolah Dasar memiliki peran penting terhadap pemahaman peserta didik. Dalam (Putri et al., 2022), peneliti Anggi Juliani Putri dkk menyatakan bahwa kesimpulan pada penelitian pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran IPA SD Media pembelajaran Pop Up Book yang dikembangkan dengan model penelitian ADDIE dinyatakan telah valid. Berdasarkan hasil uji coba terhadap pembelajaran menggunakan pop up book pada materi sistem tata surya, peneliti mendapatkan data dari ketiga peserta didik yang dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pop up book sistem tata surya yang dihasilkan. Dari ketiga siswa tersebut mereka memberikan respon yang baik terhadap penggunaan pop up book sistem tata surya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuda Brata Erlangga dalam (Erlangga, 2021), disebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa implementasi media Pop Up sangat membantu guru dalam proses pembelajaran

pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Pemanfaatan media Pop Up sebagai media yang menjembatani guru dalam kegiatan pembelajaran menjadikan siswa lebih mudah memahami materi dengan singkatnya waktu pembelajaran Luring yang diterapkan karena kondisi Covid-19 pada saat itu. Berdasarkan hasil penelitian Glori Kinanthi dan Adi Winanto dalam (Kinanthi & Winanto, 2023) yang dilaksanakan di SD Negeri Gondang 7, dari hasil pengisian angket penggunaan media pembelajaran oleh peserta didik mendapatkan rata-rata skor 9.6 yang dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Pop Up Book pada materi Tata Surya terbukti dapat membantu peserta didik dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pop up book untuk materi tata surya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di SD Negeri Gondang 7. Berdasarkan hasil analisis oleh peneliti dari beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi media pop up book dapat membantu peserta didik di sekolah dasar dalam memahami materi pembelajaran tata surya.

Media pembelajaran ialah komponen proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang membantu guru menyampaikan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga membuat peserta didik tertarik dan berminat terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Penggunaan media pembelajaran sangat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan meningkatkan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Media merupakan sarana penguat kegiatan proses pembelajaran. Media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan harus dipilih secara cermat dan tepat agar dapat digunakan secara efektif. Media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam menunjang pembelajaran pada siswa. Pemilihan pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Agar peserta mudah memahami materi maka media pembelajaran perlu disertai dengan gambar dan ilustrasi.

Penggunaan ilustrasi dapat diterapkan dengan menambahkan gambar 3 dimensi yaitu pop-up book. Sholikhah dalam (Sentarik & Kusmaryatni, 2020), buku pop-up merupakan buku yang memuat unsur visual tiga dimensi dan memungkinkan adanya unsur gerak interaktif dalam artikel yang sama Khoirotun dkk juga menjelaskan bahwa visual yang menarik membuat cerita dan materi semakin menarik. Buku pop-up ini dibuat dengan kejutan di setiap halamannya untuk menimbulkan rasa kagum setiap kali pembaca Anda membuka halaman tersebut. Kejutan pada setiap halamannya akan membuat pembaca ingin berpindah dari satu halaman buku ke halaman berikutnya.

Febrianto dalam (Khadijah et al., 2021) mengemukakan ada beberapa langkah penyusunan buku pop-up book yaitu a). Ide penciptaan didasarkan atas ketertarikan pembuatnya, karena pop-up book mempunyai visualisasi menarik dan memiliki tiga dimensi yang dapat digerakkan, b). Proses desain dilaksanakan untuk membuat media pop-up book, c). Proses perakitan dilakukan dengan pemotongan dan pelipatan serta membuat pop-up melompat keluar, d). Hasil pembuatan. Setelah melalui proses pembuatan desain, proses edit komputerisasi, pelipatan dan pengeleman maka pop-up book sudah siap digunakan sebagai prototipe media pembelajaran.

Menurut Dzuanda dalam (Rahmawati, 2014) , media pop-up book mempunyai berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu : a) mengajarkan peserta didik untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik, b) mendekatkan anatara anak dengan orang tua karena bukupop-up memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak), c) memajukan kreatifitas peserta didik, d) menstimulus imajinasi peserta didik, e) menambah pengetahuan dan membagikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda). Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut adalah kelebihan pop-up book yaitu buku pop-up book dengan bentuk 3 dimensi membuat peserta didik lebih tertarik dengan materi yang disampaikan, adanya gambar dan warna yang memperindah buku dan membuat anak tertarik untuk membaca, serta bersifat memiliki wujud yang kongkrit sehingga peserta didik mendapatkan visualisasi dari materi. Sedangkan kekurangan media pembelajaran pop-up book ialah biaya yang dikeluarkan lebih mahal dan untuk pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama sehingga terkadang sulit dilakukan (Khadijah et al., 2021)

Gambar 1. Tata Surya



https://t3.gstatic.com/licensed-image?q=tbn:ANd9GcRcf9FiFK243A65CF7cgZJWygno8HBu3vGP1w64W4Dq-W2BGK7h1YoR5fSsjWbkM_sC

Gambar 2. Contoh Pop Up Book Tata Surya



<https://id.aliexpress.com/item/1005003653407033.html>

Materi tata surya merupakan kumpulan benda langit yang terdiri dari bintang yang disebut matahari dan seluruh benda langit yang mengelilinginya. Tata surya kita terletak di galaksi Bima Sakti. Komponen tata surya yaitu matahari, planet-planet, asteroid, planet kerdil, komet, meteor, bulan dan satelit. Planet-planet yang dimaksud adalah merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus, dan neptunus (Ramlawati et al., 2017).

Pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu serta dapat memandang dari berbagai sisi. Peserta didik dikatakan memahami sesuatu jika ia mampu memberikan penjelasan atau memberi uraian tentang suatu hal dengan menggunakan kata – katanya sendiri. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, guru dapat mempunyai pandangan tersendiri. Namun penyesuaian prepepsi mengharuskan mengikuti kurikulum yang diterapkan saat ini. Untuk memeriksa berhasil tidaknya proses belajar mengajar, sebaiknya guru melakukan tes formatif setelah menyampaikan materi pembahasan kepada peserta didik. Tes formatif ini dimaksudkan untuk

mengetahui seberapa baik seorang peserta didik menguasai materi pelajaran.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pemahaman dan keberhasilan belajar siswa dari segi unsur pendidikan ialah a). Tujuan ialah pedoman yang dijadikan sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar – mengajar, b). Guru ialah seseorang dengan tugas mengupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek baik dari spiritual, emosional, intelektual, maupun aspek yang lain, c). Peserta didik menjadi komponen paling penting dalam proses belajar mengajar, d). Kegiatan pembelajaran ini meliputi bagaimana proses guru menciptakan lingkungan belajar yang sehat, strategi belajar yang digunakan dalam pendekatan metode dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Dimana hal – hal tersebut diperoleh dan digunakan secara tepat maka mempengaruhi keberhasilan proses belajar – mengajar, e). Suasana dan keadaan kelas yang aman, tenang dan disiplin waktu itu termasuk mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman peserta didik. Jika tingkat pemahaman siswa itu berhasil maka proses belajar siswa tersebut akan tercapai (Gide, 1967).

SIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasikan hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangan, serta kemungki Media pembelajaran adalah alat yang membantu guru menyampaikan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga membuat peserta didik tertarik dan berminat terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Salah satu media pembelajaran berbasis visual adalah pop-up book. Pop up sendiri mempunyai komponen tiga dimensi yang membagikan tampilan yang khas, menarik, dan memiliki makna serta dapat berubah ketika halamannya dibuka sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Penggunaan pop-up book dapat membantu mempermudah pemahaman peserta didik di Sekolah Dasar dalam mempelajari materi tata surya. Yang dimaksud dengan pemahaman peserta didik ialah peserta didik mampu memberikan penjelasan atau memberi uraian tentang materi tata surya dengan menggunakan kata – katanya sendiri. Maka proses pembelajaran akan dikatakan berhasil dan menuai hasil yang diharapkan dari tujuan pembelajaran. selanjutnya. Kesimpulan harus berupa paragraf, tidak berbentuk point-point.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada ibu dosen mata kuliah ilmu pengetahuan alam yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa menyelesaikan artikel ”Implementasi Media Pop Up Book Pada Materi Tata Surya Terhadap Pemahaman Peserta Didik” atas dukungan yang diberikan kami ucapkan banyak terimakasih.

REFERENSI

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Erlangga, Y. B. (2021). Implementasi Media Pop Up Dalam Pembelajaran Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Primary Education (JPE)*, 1(2), 76. <https://doi.org/10.29300/jpe.v1i2.5763>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Komunikasi Pembelajaran Sistem E-Learning pada Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(12), 1785. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i12.14362>
- Fauzi, Saski, A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2492–2500.
- Gide, A. (1967). Hakekat Pemahaman. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Kebutuhan, A., Media, P., Pop, P., Book, U., Literasi, B., Atikasari, Y., & Desstya, A. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 6638–6645.
- Khadijah, A. S., Hasan, K., & Passinggi, Y. . (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang. *Pinisi Journal*

- Of Education*, 1(2), 200–209.
- Kinanthi, G., & Winanto, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD. *Innovative: Journal Of Social Science* ..., 3, 6594–6606. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5553%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5553/3973>
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran Learning Communication. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.
- Putri, A. J., Junaidi, I. A., & Syaflin, S. L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Tema 9 Menjelajah Luar Angkasa Kelas VI Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3), 1230–1235. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.20>
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Uiversitas Negeri Surabaya*, 3(1), 5–6.
- Ramlawati, Hamka, H., Saenab, S., & Yunus, S. R. (2017). Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Mata Pelajaran Ipa Bab Xiv Sistem Tata Surya. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1–21.
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Z, F. M. (2022). Implementation Of Organizational Culture On Village Owned Enterprises (BUMDes) Village Karangpapak Cisolok Subdistrict Sukabumi District. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 3(1), 55–59. <https://doi.org/>